



ANALISIS MINAT DAN PARTISIPASI SISWA SDN KWADUNGAN LOR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Alik Nur Kholis

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi

Alamat: Jl. Ir. Soekarno Ring Road Barat No.09, Ngronggi, Grudo, Kec. Ngawi,

Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63214

Korespondensi Penulis: alikhurkholis@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyse students' interest and participation in learning Physical Education Sports and Health and analyse the level of students' participation in pjok learning activities at SDN Kwadungan Lor. This research uses a phenomenological approach, and the author uses descriptive research methods. The population in this study were all students of SDN Kwadunagn Lor. The sampling technique used is saturated sampling technique, which obtained the sample of this study is class 4 and 5 students of SDN Kwadungan Lor, totalling 21 students. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis using percentages.*

Keywords: *Analysis; interes; participatio; physical education learning; students*

Abstrak. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan menganalisis tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran pjok di SDN Kwadungan Lor. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, dan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SDN Kwadunagn Lor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik sampling jenuh yang diperoleh sampel penelitian ini adalah kelas 4 dan 5 peserta didik SDN Kwadungan Lor yang berjumlah 21 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan persentase.

Kata kunci: Analisis; minat; partisipasi; pembelajaran PJOK; siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan disingkat (PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. Sebagai mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya selaku warga masyarakat, bangsa, dan negara secara berguna (berkaitan dengan kemampuan spiritual) dan bermakna (berkaitan dengan kognitif dan psikomotorik) serta mampu mengantisipasi hari depan mereka yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, negara, dan internasional. Pendidikan Jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas yang titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia merupakan hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya (Purnama, 2017)

Minat dapat di pengaruhi dari 2 faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Prinsip-perinsip minat belajar sebagai kegiatan yang sistematis memiliki perinsip-

perinsip dasar yaitu belajar berlangsung seumur hidup, kompleks namun terorganisir, dan belajar dari mulai yang factual menuju konseptual (Purwaka, 2019; Santos et al., 2021).

Siswa dengan minat belajar tinggi akan bersemangat mengikuti kegiatan belajar dan mencapai keinginan atau tujuannya, tetapi siswa yang tidak berminat belajar tidak akan dapat mencapai keinginan atau tujuannya (Dewi & Sepriadi, 2021). Minat siswa sangatlah berpengaruh bagi proses pembelajaran akan pengetahuan siswa guna mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran PJOK (Saputra & Agus, 2021). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting yakni memberikan kesempatan kepada siswa SDN Kwadungan Lor untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dikumpulkan informasi yang relevan untuk merancang strategi pengembangan pembelajaran PJOK yang menarik di SDN Kwadungan Lor. Dengan pemahaman dan minat yang baik dari siswa diharapkan pembelajaran PJOK ini dapat diintegrasikan dengan lebih efektif.

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Jasmani

Pendidikan jasmani secara umum dapat diartikan sebagai pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Suherman (2009) dan Budi, et al, (2019) menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani adalah Pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pendidikan ini dapat dilakukan melalui potensi yang dimiliki setiap siswa yang dapat diasalurkan dalam kegiatan olahraga siswa. Guru berperan penting dalam implementasi mencapai tujuan pembelajaran Penjas dan dapat mengaplikasikan kepada siswa

2. Tujuan Pembelajaran Jasmani

Menurut Daryanto & Tasrial(2012)Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila didalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. pembelajaran pada masa lalu ini tampak lebih mengutamakan pada pentingnya penguasaan bagi siswa dan pada umumnya

yang dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada seorang guru (*teacher centered*). Namun seiring dengan pergeseran teori dan cara pandang dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran yang semula lebih memusatkan pada penguasaan bahan, selanjutnya bergeser pada penguasaan kemampuan siswa atau bisa dikenal dengan sebutan penguasaan kompetensi atau performansi. dalam praktik Pendidikan.

3. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2010: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dengan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan terhadap danya sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya, begitu pula sebaliknya. Menurut Hilgard (dalam Slameto, 2010: 57), *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some avctivity or content* (minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan). Jadi apabila seseorang berminat terhadap suatu aktivitas atau hal, maka aktivitas atau hal tersebut akan selalu diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang

b. Macam-macam minat belajar siswa

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual, minat belajar siswa menjadi tiga dimensi besar.

- 1) Minat personal, terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut
- 2) Minat situasional, minat siswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya.
- 3) Minat psikologikal, sebuah interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus berkesinambungan

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar yang ada pada diri seorang pebelajar, termasuk siswa terbentuk karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan

tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar, minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

a. Faktor dalam diri siswa (*internal*)

Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta sendiri. Pada faktor internal ini terdiri dari aspek jasmaniah yang mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa dan Aspek Psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman (1992:44) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif

b. Faktor dari luar siswa (*eksternal*)

Faktor dari luar diri siswa yang dimana minat eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi: Keluarga Sekolah, Lingkungan Masyarakat

5. Partisipasi Belajar Siswa

a. Pengertian Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi diartikan sebagai perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan, partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan. Ditambahnya bahwa partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan. Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan. Melalui partisipasi, mereka mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber - sumber daya dapat digerakkan, keputusan – keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi.

b. Hakikat Partisipasi

Menurut Andriani (2014 : 3), partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan atau keikutsertaan seseorang maupun sekelompok anggota secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu pada suatu kegiatan. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggungjawab bersama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, karena menurut Collin (1997: 111) fenomenologi mampu mengungkap obyek secara meyakinkan, meskipun obyek itu berupa kognitif, tindakan ataupun ucapan. Fenomenologi mampu melakukan itu karena

segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang selalu melibatkan mental. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Usman dan Purnomo (1999: 20) penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi fenomena atau kenyataan sosial. Sedangkan pendekatannya dengan studikusus. Studikusus merupakan tipe dalam penelitian yang penelaahnya pada satu kasus dilakukan dengan secara intensif, mendalam, terperinci, mendetail, dan komperhensif

Populasi pada penelitian ini yaitu Populasi pada penelitian adalah seluruh peserta didik SDN Kwadunagn Lor. sampel penelitian ini adalah kelas 4 dan 5 peserta didik SDN Kwadungan Lor yang berjumlah 21 siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode sampling jenuh untuk menentukan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Validitas dan reliabilitas instrumen yang merupakan dua buah syarat yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses penelitian dengan menggunakan kuesioner.

Teknik analisis hasil penelitian analisis deskriptif menggunakan persentase Rumus yang digunakan dalam tahapan analisis menggunakan teknik analisis persentase dengan menggunakan rumus.:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

F = Frekuwensi jawaban

N = Jumlah total jawaban responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi data Distribusi penyebaran kuesioner

Kelas	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali
IV	8	8
V	13	13
Total Responden	21	21

Tabel 1 menunjukkan Penyebaran kuesioner dilakukan pada siswa SDN Kwadungan Lor dilakukan dengan menyebarkan 21 kuesioner. Setiap kuesioner

diberikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya

Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validasi oleh ahli (*Expert Judgement*). Validator dalam penelitian ini adalah dosen PJKR STKIP Modern Ngawi yaitu Bapak Andy widhiya bayu utomo S.Pd.,M.Or dan Bapak Fantas Setyadi S.Pd.M.Or

1. Hasil Analisis

Tabel 2. Deskriptif Statistik Tingkat Partisipasi Pembelajaran PJOK pada siswa SDN Kwadungan Lor

Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	67,19
<i>Std.deviation</i>	3,84
<i>Minimum</i>	60
<i>Maxsimum</i>	74

Deskriptif statistik data hasil penilaian tentang tingkat partisipasi pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SDN Kwadungan Lor, terdapat skor terendah (minimum) 60 skor tertinggi (maksimum) , r74erata (mean) 67,19 standar deviasi (SD) 3,84

Tabel 3. Penilaian Tingkat Partisipasi siswa SDN Kwadungan Lor dalam pembelajaran PJOK

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$72,96 < X$	Sangat tinggi	5	23,81%
2	$69,11 < X \leq 72,96$	Tinggi	9	42,86%
3	$65,26 < X \leq 69,11$	Sedang	6	28,57%
4	$61,41 < X \leq 65,26$	Rendah	1	4,76%
5	$X + 61,41$	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah				100%

dapat menunjukan bahwa tingkat partisipasi pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehtan pada siswa SDN kwadungan Lor berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 61.41% (1 peserta didik), “sedang” sebesar 56,26% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 68.11% (9 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 72.96% (5 peserta didik). Berdasarkan nilai perhitungan yang diperoleh yaitu 68,11% dengan jumlah (9 peserta didik) tingkat partisipasi pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehtan pada siswa SDN Kwadungan Lor berada pada kategori “Tinggi”.

Tabel 4. Deskriptif Statistik Faktor minat dalam pembelajaran PJOK

Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	26,85
<i>Std.deviation</i>	2,16
<i>Minimum</i>	23
<i>Maxsimum</i>	32

Deskriptif statistik data hasil penilaian tentang tingkat partisipasi dalam pembelajaran PJOK pada siswa SDN Kwadungan Lor, berdasarkan faktor Dorongan yang terkandung dalam pembelajaran PJOK, terdapat skor terendah (minimum) 23 skor tertinggi (maksimum) 32, rerata (mean) 26,85, standar deviasi (SD) 2,16.

Tabel 5. Penilaian faktor Dorongan yang terkandung dalam pembelajaran PJOK pada siswa SDN Kwadungan Lor

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$30,1 < X$	Sangat tinggi	2	9,52%
2	$27,94 < X \leq 30,1$	Tinggi	9	42,86%
3	$25,77 < X \leq 27,94$	Sedang	6	28,57%
4	$23,6 < X \leq 25,77$	Rendah	4	19,05%
5	$X + 23,6$	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah				100%

Partisipasi dalam pembelajaran Pendidikan jasmanai olahraga dan kesehatan pada siswa SDN Kwadungan Lor berdasarkan faktor dorongan yang terkandung di dalamnya berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 23.60% (4 peserta didik), “sedang” sebesar 25.77% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 27,94% (9 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 30.10% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 27.94%(9 peserta didik) tingkat partisipasi pada siswa SDN Kwadungan Lor berdasarkan faktor Dorongan yang terkandung di dalamnya berada pada kategori “Tinggi”.

2. Pembahasan

Hasil ini sesuai Nurhasanah dan Soband (2016) yang mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. minat belajar siswa yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik, minat belajar siswa dapat dikembangkan dengan pembelajaran, siswa dapat mengarahkan dirinya untuk menunjukkan perhatian dalam proses pembelajaran yang timbul atas keinginan sendiri

untuk belajar. Tugas dan peran guru diharapkan membantu siswa dalam memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa memiliki kemauan yang lebih tinggi untuk belajar sehingga perhatian dalam belajarnya akan semakin lebih baik.

Kesadaran orang tua dan guru tentu penting untuk mendukung siswa mengikuti pembelajaran, peran teman juga penting di pertahankan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, agar siswa tetap terjaga minatnya dalam melakukan olahraga dalam PJOK. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Perasaan senang dan keterlibatan siswa menunjukkan hasil pencapaian yang rendah, hal ini menyebabkan siswa kurang mampu memfokuskan diri dalam belajar. Suasana dan kondisi kelas yang kondusif dan bersahabat, baik cara penyampaian guru dalam memberikan pelajaran di kelas, maupun hubungan siswa dengan sesama siswa di kelas diperukan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Peran dan tugas guru dalam mengelola kelas sangat penting, agar proses pembelajaran tidak monoton pada satu metode pembelajaran, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Siti Maesaroh2013). Guru dapat mengelola kelas dengan memperhatikan kebiasaan belajar siswa dengan materi yang akan diberikan, sehingga guru dapat menyesuaikan menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar dengan baik. Ketertarikan dan perhatian yang tinggi dalam proses belajar menurut Ricardo (2017) salah satu indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa. ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran menjadikan siswa melakukan aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa dalam menerima materi yang disampaikan pendidik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Sedangkan hasil pengumpulan data yang telah di lakukan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa SDN Kwadungan lor dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan kategori “sedang”. Kartika & Kuntjoro (2018: 340) menyatakan bahwa partisipasi peserta didik bukan hanya tentang masalah kehadiran atau keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran melainkan partisipasi langsung peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik, peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi dalam hal tanya jawab, mengutarakan pendapat, meningkatkan keterampilan dan

kebugarannya. Dapat terlihat aktivitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran PJOK, partisipasi diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab pada prinsipnya adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan maksudnya siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa SDN Kwadungan Lor dari faktor minat terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahrag dan kesehatan tergolong “berminat” sebesar 66,67% (14 peserta didik). Sedangkan, siswa SDN Kwadungan Lor dari partisipasi dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tergolong “sedang” sebesar 45,00% (9 siswa)

DAFTAR PUSTAKA

- Atradin. 2017. Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Penjaskes Padang Utara Kota Padang. *Jurnal: Performa Olahraga* Volume 2 No 02: 112-119.
- Azhypko, O., dkk. (2018). Direction of teaching the subject of physical education by taking into account opportunities of institution of higher education and interests of student youth. *Journal of Physical Education and Sport.*, 18(1), 222 – 229
- Al Fuad, Zaki. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3.2 (2016): 42-54
- Andriani. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Administrasi Publik*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Djaali. 2017. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewa, E., Maria Ursula Jawa Mukin, & Oktavina Pandango. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 351–359. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.288>.
- Daryanto, & Tasrial. (2012). Konsep pembelajaran kreatif. *Psikologi Pendidikan*.
- Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1 Sumenep. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>.
- Allen, Michael. (2013). Michael Allen's Guide to E-learning. Canada : John Wiley & Sons
- Permata, C. A. M., & Kristanto, Y. D. (2020). Desain Pembelajaran Matematika Berbasis Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan)*

- Pardijono, Darmawan, G., & Yulfadinata, A. (2015). Sarana dan Prasarana Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.dikan Matematika), 4(2), 279. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v4i2.3877>.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Siti Nurhasanah dan Sobandi. 2016. Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1 No. 1, 128:135. <http://ejournal.upi.edu/index.php/>.
- Taufiq, M. (2018). Survey Sarana dan Prasarana Penjas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa SMA N 16 Makassar. Jurnal Pendidikan Olahraga, 1-11.
- Nazirun, N., Novri Gazali., M. Fikri. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Ylpi Pekanbaru. Jurnal Penjakora, 6(2), 119-126
- Nugraha, B., Dimyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. JournalCoaching Education Sports, 2(1). <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>.
- Nazirun, Novia, Gazali, Novri. 2020. Minat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jurnal: Penjakora. Volume 6 No 02: 119-126.
- Yuliani, N., & Pratitis, N. T. 2013. Minat Pada Profesi Guru, Semangat Kerja dan Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak. Jurnal Psikologi, 8(1), 633–654.
Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6975/9440>
- Zulraflı, Turimin, & Muspita. 2016. Kontribusi Tingkat Kesegaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Penjas Angkatan 2013 FKIP UIR Pekanbaru). Journal Sport Area, 1(2), 73–83.
- Suherman, A. (2009). Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani. CV. Bintang Warli Artika